

ABSTRAK

Dwi Prasetyo, Benidiktus. 2011. NIM: 061414063. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII D SEMESTER 2 SMP JOANNES BOSCO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010 /2011. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 2) untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Joannes Bosco, setelah guru mengajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar dengan sub pokok bahasan tentang unsur-unsur kubus, balok, prisma, dan limas.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Matematika dan Siswa Kelas VIII D di SMP Joannes Bosco Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Joannes Bosco Yogyakarta. Dalam variabel penelitian ada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran, dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII D semester 2 pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar SMP Joannes Bosco Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Instrumen penelitian untuk variabel bebas adalah lembar observasi dan wawancara. Sedangkan instrumen penelitian untuk variabel terikat adalah tes awal dan tes akhir. Untuk instrumen tes akhir diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas uji coba, serta dihitung validitas dan reliabilitas butir soal. Data hasil pemeriksaan dokumen diolah dengan menyajikan data dalam tabel nilai tes awal dan tes akhir, membuat rekapitulasi tabel penilaian tes awal, lembar kerja kelompok, dan tes akhir dan membuat kesimpulan berdasarkan rekapitulasi tabel penilaian tes awal, lembar kerja kelompok, dan tes akhir. Data hasil pengamatan diolah dengan membuat rangkuman hasil pengamatan, dan membuat kesimpulan berdasarkan rangkuman hasil pengamatan. Data hasil wawancara diolah dengan menganalisis hasil wawancara, kemudian membuat rangkuman hasil wawancara, dan membuat kesimpulan berdasarkan rangkuman hasil wawancara.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum terlaksana sepenuhnya dengan baik. Hal ini disebabkan karena: 1) Guru tidak meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 2) Guru tidak memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman,

mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa, dapat dilihat dengan: 1) berdasarkan perhitungan statistika diperoleh rata-rata nilai tes awal dan rata-rata nilai tes akhir ada peningkatan rata-rata nilai, yaitu \bar{X} nilai tes awal adalah 36,5 dan \bar{X} nilai tes akhir adalah 38,8, maka ada peningkatan hasil belajar siswa yang tidak terlalu signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 2) berdasarkan tabel dan gambar, terlihat bahwa rata-rata tes akhir lebih tinggi dari pada rata-rata tes awal. Sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tetapi peningkatan hasil belajar kurang signifikan. 3) berdasarkan pengujian hipotesis, yaitu dari tabel SPSS pada Bab IV didapat $t_{hitung} = -0,564$, sedangkan $t_{tabel}(0,025; 30) = \pm 1,960$ maka $t_{hitung} > -1,960$ dan $t_{hitung} < 1,960$ dan dengan signifikansi (2-tailed) $p = 0,577$ yang adalah lebih besar dari 0,025; maka H_0 diterima atau dengan kata lain data nilai pretes dan postes tidak berbeda signifikan. Kesimpulan: karena H_0 diterima maka tidak terbukti pada taraf kepercayaan 95% bahwa tidak ada peningkatan nilai pretes-postes siswa akan unsur-unsur kubus, balok, prisma, dan limas setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

ABSTRACT

Dwi Prasetyo, Benidiktus. 2011. Student Number: 061414063. COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE STAD in the POLYHEDRON SUBJECT in IMPROVING the RESULT of the STUDY of MATHEMATICS STUDENTS of CLASS VIII D SEMESTER 2 in JOANNES BOSCO JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2010/2011. Mathematics Education Courses, the Department of Education of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, University of Sanata Dharma Yogyakarta.

This research was conducted with the purpose: 1) to figure out the implementation of STAD type cooperative learning model. 2) to find out if there would be an improvement in the result of the study of mathematics students of class VIII D in Joannes Bosco Junior High School, after the teacher taught with the cooperative learning model type STAD in the polyhedron subject with the subject matter of elements of the cube, beam, prism, and pyramid.

The type of this research was qualitative and quantitative descriptive. The subject of this research was a mathematics teacher and students of class VIII D in Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta. Whereas the object of this research was the cooperative learning model type STAD in the polyhedron subject in improving the result of the study of mathematics students of class VIII D Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta. In this research there were independent variables and the dependent variable. Independent variables in this study were a cooperative learning model type STAD. Dependent variables in this research were the result of the study of mathematics students in the polyhedron subject of class VIII D semester 2 in Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta academic year 2010/2011. The instrument research for independent variables was sheets of observations and interviews. While the research instrument for dependent variables were the initial test and final test. However, the final test instrument was tested first in the trial class, as well as the reliability and validity of calculated problem. Document examination results data were processed by presenting the score of the initial test and final test data in the table, making a recapitulation of the initial test assessment table, worksheets, the final test. Document examination results data were also processed by making a conclusion based on the recapitulation of the initial test assessment table, worksheets, and the final test. Observations data were processed by making summary of observation results and make a conclusion based on the summary of observation results. Interviews data were processed by analyzing interview results, making a summary of interview results, and then making a conclusion based on the summary of interview results.

Cooperative learning model type STAD in the polyhedron subject has not yet been fulfilled completely. This is because: 1) the teacher did not ask a

representative from every group in the classroom to present their work in front of the classroom. 2) the teacher did not facilitate students in making summary, direct students in good way in learning mathematics, and give affirmations to learning materials that had been studied by students before. As for increasing student learning outcomes are achieved, can be viewed with: 1) based on the statistical calculation, it is obtained that there is an improvement in the average score of the initial test and the final test, i.e. \bar{X} the score of the initial test is 36.5 and \bar{X} the score of the final test is 38.8, then also there is an improvement in the result of the study of mathematics students that are not too significant on the cooperative learning model type STAD. 2) Based on the table and pictures, it is seen that the final test average score is higher than the initial test average score. So there is an improvement for students that are taught with the cooperative learning model type STAD, but the improvement is less significant. 3) Based on the hypothesis testing, i.e., from SPSS tables in Chapter IV obtained $t_{count} = -0.564$, while $t_{table}(0.025; 30) = \pm 1.960$ then $t_{count} > -1.960$ and $t_{count} < 1.960$ and the significance (2-tailed) $p = 0.577$ which is more greater than 0.025; then H_0 accepted or in other words the value of the pretest and postes data did not differ significantly. Conclusion: H_0 acceptable because it is not evident at the 95% confidence level that no increase in the value of the pretest-postes students will unsu-element cube, beam, prism, and pyramid after the use of type STAD cooperative learning model.